

ABSTRAK

Nadita Choirunnisa Gumanti (2025). *Penerapan Terapi Okupasi Melalui Origami Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Tuna Grahita Di SLB Negeri Pembina Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) R. Sakhnan, SKM., M.Kes (II) Dr. Ns. Dewi Sartika, M.Kep

Anak tunagrahita adalah anak mengalami hambatan perkembangan intelektual dan adaptif, termasuk keterbatasan dalam keterampilan motorik halus yang mempengaruhi aktivitas sehari-hari dan proses belajar. Terapi okupasi merupakan salah satu intervensi yang efektif untuk meningkatkan kemandirian dan kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita. Origami, sebagai salah satu bentuk terapi okupasi, melibatkan aktivitas melipat kertas yang dapat menstimulasi koordinasi motorik, konsentrasi, serta kreativitas anak. Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Pembina Pekanbaru selama enam hari dimulai pada tanggal 10 maret hingga 15 maret 2025. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi okupasi melalui origami dalam meningkatkan motorik halus pada anak tunagrahita di SLB Negeri Pembina Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan intervensi pada subjek anak tunagrahita kelas V yang mengalami gangguan motorik halus. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus setelah diberikan intervensi terapi okupasi melalui origami, seperti kemampuan melipat, menggunting, dan menempel. Dengan demikian, terapi okupasi melalui origami dapat dijadikan alternatif intervensi untuk mengembangkan motorik halus anak tunagrahita di sekolah luar biasa, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan sumber informasi penting bagi institusi pendidikan serta penelitian selanjutnya dalam penerapan terapi okupasi menggunakan origami untuk meningkatkan motorik halus pada anak dengan tuna grahita, khususnya dalam pelayanan keperawatan di SLB Negeri Pembina Pekanbaru.

Kata kunci: anak tunagrahita, motorik halus, origami, SLB, terapi okupasi

ABSTRACT

Nadita Choirunnisa Gumanti (2025). Application of Occupational Therapy Through Origami to Improve Fine Motor Skills in Children with Intellectual Disabilities at SLB Negeri Pembina Pekanbaru. Case Study Scientific Paper, Diploma III in Nursing Program, Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Riau. Supervisor (I) R. Sakhnan, SKM., M.Kes (II) Dr. Ns. Dewi Sartika, M.Kep

Children with intellectual disabilities experienced delays in intellectual and adaptive development, including limitations in fine motor skills that affected daily activities and learning processes. Occupational therapy was an effective intervention to improve independence and fine motor skills in these children. Origami, as a form of occupational therapy, involved paper-folding activities that stimulated motor coordination, concentration, and creativity. This study was conducted at SLB Negeri Pembina Pekanbaru over six days, from March 10 to March 15, 2025. The case study aimed to explore the application of occupational therapy through origami to improve fine motor skills in children with intellectual disabilities. The research method used was observation and intervention on a fifth-grade student with fine motor difficulties. The observation results showed an improvement in fine motor abilities after the origami therapy intervention, such as folding, cutting, and pasting skills. Therefore, occupational therapy using origami could serve as an alternative intervention to enhance fine motor development in children with intellectual disabilities in special schools. It also provided a fun and meaningful learning experience. This study was expected to become a information and valuable source of information for educational institutions and future research, especially in nursing services at SLB Negeri Pembina Pekanbaru.

Keywords: children with intellectual disabilities, fine motor skills, occupational therapy, origami, special school (SLB)